

Analisis Perilaku Kepedulian Lingkungan Siswa di SMPN 3 Jakarta

Maudy Marselina
Universitas Negeri Jakarta

Dian Alfia Purwandari
Universitas Negeri Jakarta

Achmad Nur Hidayat
Universitas Negeri Jakarta

Korespondensi penulis: maudymarsellina@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the environmental awareness behavior of students at SMPN 3 Jakarta. The study utilizes a descriptive research method with data collection techniques including questionnaires, interviews, observations, and literature review. Data analysis techniques employed are data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. Based on the research findings, students' environmental awareness behavior at SMPN 3 Jakarta is measured through eight indicators: environmental care with a percentage of 38% in the low category, reduction of plastic waste with 33% in the moderate category, waste management with 35% in the moderate category, carbon emission reduction with 40% in the high category, energy conservation with 28% in the moderate category, tree planting with 47% in the moderate category, reuse of items with 47% in the moderate category, and protection of flora and fauna with 38% in the moderate category. The results indicate that many students do not show concern for the environment. This can be seen in behaviors such as indiscriminate littering (e.g., under desks or chairs), unauthorized removal of plants or fruits, and lack of participation in school cleanliness programs such as weekly cleaning activities and duty schedules. Reasons cited include students' laziness to clean classrooms and reliance on peers.*

Keywords: *Environmental Awareness, Behavior, Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku kepedulian lingkungan siswa di SMPN 3 Jakarta, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian perilaku kepedulian lingkungan siswa di SMPN 3 Jakarta diukur melalui delapan indikator yaitu perawatan lingkungan dengan persentase 38% kategori rendah, pengurangan penggunaan sampah plastik dengan persentase 33% kategori sedang, pengelolaan sampah dengan persentase 35% kategori sedang, pengurangan emisi karbon 40% kategori tinggi, penghematan energi dengan persentase 28% kategori sedang, penanaman pohon dengan persentase 47 % kategori sedang dan pemanfaatan barang bekas dengan persentase 47% dalam kategori sedang dan perlindungan flora dan fauna dengan persentase 38% dalam kategori sedang. Maka hasil temuan yang didapatkan peneliti masih banyak siswa dan siswi yang tidak peduli terhadap lingkungan hal tersebut dapat dilihat melalui masih banyak yang membuang sampah sembarang seperti di kolong meja atau kursi, mencabut tanaman atau buah-buahan dan adanya yang tidak mengikuti program kebersihan yang diadakan oleh sekolah seperti kerja bakti yang dilakukan rutin setiap hari senin dan jadwal piket dengan alasan siswa malas untuk membersihkan kelas dan masih mengandalkan teman.

Kata kunci: Kepedulian Lingkungan, Perilaku, Siswa.

LATAR BELAKANG

Lingkungan merupakan suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil. (Rusdina, 2015).

Manusia tidak bisa hidup tanpa lingkungan karena dengan adanya lingkungan membantu manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar. Manusia memegang pengaruh besar terhadap lingkungan oleh karena itu ada dua macam kegiatan yang dilakukan manusia yaitu melestarikan lingkungan atau merusak lingkungan demi terpenuhinya kebutuhan yang terus meningkat sehingga akan berakibat kepada lingkungan secara langsung maupun tidak langsung dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Penanaman rasa kepedulian atau cinta terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan, dimana para generasi muda akan membangun karakter lebih peduli terhadap lingkungan melalui sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap siswa sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidup dan kehidupan di kemudian hari.

Pada pendidikan dasar penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap ini merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak yang akan bermuara pada pembentukan kepribadian masyarakat dimasa yang akan datang. (Irwandi et all, 2016).

Sekolah menjadi fasilitator untuk peserta didik sebelum terjun langsung ke masyarakat dengan adanya sekolah membuat peserta didik belajar terlebih dahulu bagaimana akan bertindak ketika menemukan masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut dengan pemikiran yang kritis. Sekolah membantu peserta dalam proses pembelajaran serta penanaman nilai-nilai agama dan sosial sedari dini.

SMPN 3 adalah salah satu sekolah di Jakarta yang mengedepankan mengenai rasa kepedulian lingkungan, hal ini dapat dilihat sesuai dengan visi yang dimiliki oleh SMPN 3 Jakarta yaitu berbudaya mutu dan peduli lingkungan. Sesuai dengan visi yang dimiliki SMPN 3 Jakarta maka sekolah menerapkan beberapa program untuk menanamkan kepada peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, program pertama yang berjalan yaitu program bank sampah yang berjalan pada bulan juli hingga agustus. Pada program tersebut setiap kelas diberikan satu kantong plastik oleh pihak sekolah dimana peserta didik yang memiliki sampah botol plastik kemasan diminta untuk memisahkan antara tutup botol dengan merek kemasan yang telah disobek. Setelah itu kemasan sampah botol plastik diremas menjadi kecil dan baru bisa dimasukan dalam plastik yang sudah disediakan. Pada pelaksanaan program bank sampah masih banyak ditemukan kemasan sampah plastik yang berserakan, terutama ketika setelah istirahat dan setelah jam pelajaran olahraga. Hal ini dikarenakan rendahnya rasa peduli siswa terhadap lingkungan. Padahal 4 sekolah telah memfasilitasi dengan adanya tempat sampah di

setiap kelas, koridor, kantin dan tempat pembuangan akhir sampah sekolah yang berada di dekat kamar mandi.

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada tanggal 12 Desember 2023 di SMPN 3 Jakarta untuk menanamkan perilaku peduli lingkungan, sekolah mengadakan beberapa program peduli lingkungan yang sedang berlangsung saat ini terdapat dua program yaitu program peduli lingkungan yang bekerja sama dengan *World Wide Fund for Nature* (WWF) dan *Save The Children*. Dinas Pendidikan bekerja sama dengan World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, mengeluarkan program Zero Waste School mengatur kebijakan dimana siswa diwajibkan untuk membawa botol minum sendiri serta tidak diizinkan untuk membawa makanan dan minuman kemasan plastik ke dalam lingkungan sekolah dan penjual di kantin tidak diperbolehkan untuk menggunakan plastik kemasan sekali pakai sebagai wadah makanan atau minuman. Tetapi saat program tersebut berjalan masih ada ditemukan sampah minuman kemasan plastik di wilayah sekolah, adanya program ini dilakukan untuk menciptakan kepedulian lingkungan siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Kurniawan, 2020) bahwa adanya program tersebut untuk mengurangi volume sampah yang terbuang dan membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa dengan bantuan seluruh warga sekolah yang menaati peraturan tersebut.

Sedangkan bentuk program pengurangan sampah yang berkolaborasi dengan organisasi *Save The Children* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran risiko bahaya dari timbulan sampah plastic dengan cara memberikan pelatihan dan seminar kepada 3 peserta siswa. Pelatihan dan pemberian materi dimulai dari bulan Desember, materi tersebut akan diajarkan lagi kepada 50 siswa anggota osis yang nanti akan dilakukan penyebaran materi tersebut ke seluruh kelas 7 maupun kelas 8. Dalam program tersebut sekolah diberikan drop box oleh *Save The Children* yang memiliki fungsi untuk menampung sampah plastik ketika ada siswa yang membawa sampah tersebut ke sekolah. Oleh karena itu, dalam hal ini, penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji, bagaimana pengaruh program pengurangan sampah plastik yang akan dijabarkan dalam penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Kepedulian Lingkungan Siswa di SMPN 3 Jakarta”

KAJIAN TEORITIS

Peduli lingkungan adalah sikap perilaku dan tindakan untuk menjaga, melestarikan dan memperbaiki lingkungan hidup (Kementerian pendidikan, 2010). Menurut Jen Ismail mengenai peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada

lingkungan alam sekitarnya berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada (Ismail. 2021).

Menurut lubis, muzanna, dan firdausyiah kepedulian lingkungan adalah karakter dan kemampuan untuk memahami masalah lingkungan dengan baik sehingga menerima permasalahan lingkungan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta turut andil dalam menerapkan kebijakan lingkungan yang berlaku dengan cara berkontribusi dalam meminimalisir kerusakan lingkungan. (Lubis et all, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian lingkungan adalah sikap atau perilaku untuk menjaga kelestarian serta memperbaiki kerusakan lingkungan dengan cara bertanggung jawab dan ikut andil dalam program-program atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh lingkungan sekitar.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepedulian lingkungan siswa secara menyeluruh terdiri dari delapan indikator yaitu:

1. Perawatan lingkungan
2. Perlindungan flora dan fauna
3. Pengurangan penggunaan sampah plastik
4. Pengelolaan sampah
5. Pengurangan emisi karbon
6. Penghematan energi
7. Penanaman pohon
8. Pemanfaatan barang bekas. (Daud et all, 2022)

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah peneliti yang diarahkan untuk memberikan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat (Hardani et all, 2020). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepedulian lingkungan siswa di SMPN 3 Jakarta.

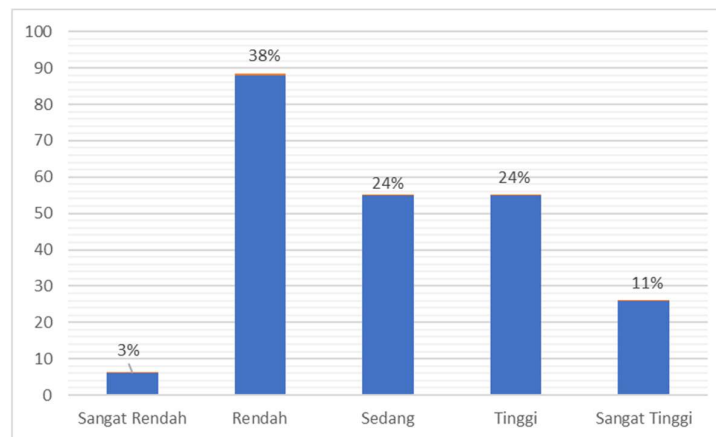
Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMPN 3 Jakarta yang totalnya berjumlah 540 orang. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Random Sampling. Random sampling adalah teknik penentuan sampel dengan random atau acak dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 260 siswa-siswi SMPN 3 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Perilaku Peduli Lingkungan Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik di SMPN 3 Jakarta yang berjumlah 230 responden, maka ditemukan data-data yang ditemukan peneliti mengenai perilaku peserta didik dalam merawat lingkungan. Adapun data hasil jawaban responden akan dijabarkan dengan tabel dan diagram persentase secara indikator sebagai berikut ini:

a. Perawatan Lingkungan

Diagram 1 persentase perawatan lingkungan

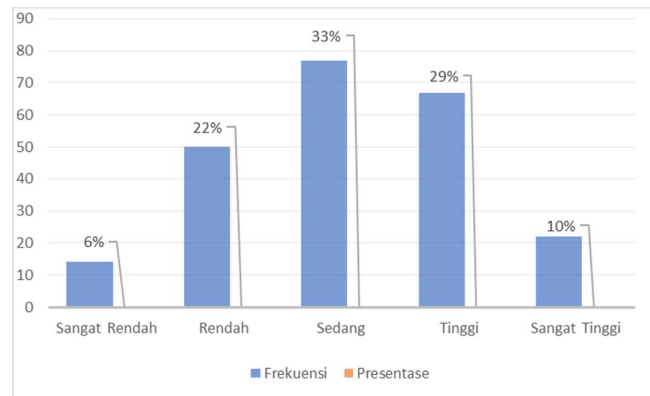


Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 38% dari keseluruhan responden atau sebanyak 87 orang dalam kategori merawat lingkungan yang rendah, lalu 25% dalam kategori sedang sebanyak 57 orang, sebanyak 23% dalam kategori tinggi atau sebanyak 54 orang dan 11% responden sebanyak 26 orang dalam kategori sangat tinggi. Perolehan angka tersebut diperoleh melalui pengolahan hasil data dari 13 butir pertanyaan kuesioner yang diisi oleh responden. Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa, sebagian besar peserta didik pada indikator perawatan lingkungan ada pada kategori rendah dengan persentase 38%. Rendahnya kepedulian lingkungan peserta didik dalam hal perawatan lingkungan ditandai dengan masih banyak yang tidak melaksanakan kerja bakti, piket atau membuang sampah sembarangan.

b. Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik

Diagram Persentase 2 Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik



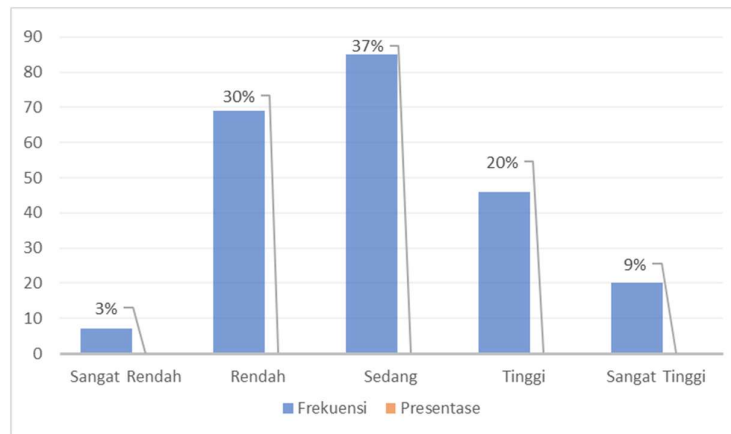
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 33% dari keseluruhan responden atau sebanyak 77 orang dalam kategori sedang dalam pengurangan penggunaan sampah plastik, lalu 29% dalam kategori tinggi atau sebanyak 67 orang, sebanyak 22% dalam kategori rendah atau sebanyak 50 orang, sebanyak 10% atau sebanyak 22 orang dalam kategori sangat tinggi dan 6% atau sebanyak 22 orang dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, sebagian besar peserta didik pada indikator pengurangan penggunaan sampah plastik ada pada kategori sedang dengan persentase 33%.

SMPN 3 Jakarta memiliki banyak program yang dilakukan untuk pengurangan penggunaan sampah plastik di sekolah, sekolah pernah mengadakan program bank sampah yang diikuti oleh seluruh siswa dari kelas tujuh hingga sembilan lalu sekolah sedang melakukan program pengurangan sampah plastik dengan slogan “*Say No To Plastic*” sekolah menerapkan program tersebut dengan cara siswa tidak diperbolehkan membawa plastik kemasan sekali pakai seperti botol minum kemasan plastik dan kantong plastik. Siswa diwajibkan untuk membawa *tumbler* dan wadah sendiri ke sekolah serta pihak kantin tidak boleh menggunakan plastik sebagai wadah makan tetapi masih ditemukan beberapa siswa-siswi yang membawa makanan dan minuman kemasan ke dalam sekolah.

c. Pengelolaan Sampah

Diagram Persentase 3 Pengelolaan Sampah



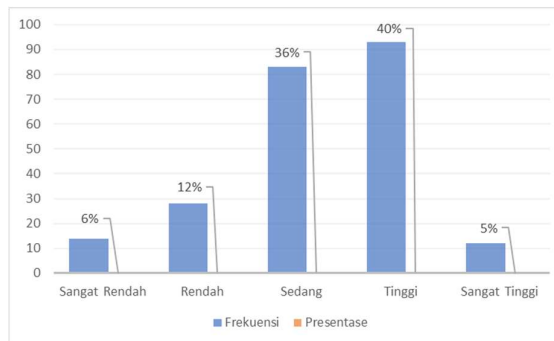
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 35 % dari keseluruhan responden atau sebanyak 85 orang dalam kategori merawat lingkungan yang sedang, lalu 29% dalam kategori rendah atau sebanyak 69 orang, 23% dalam kategori tinggi atau sebanyak 49 orang dan 10% dalam kategori sangat tinggi atau sebanyak 20 orang dan 3% masuk ke dalam kategori sangat rendah atau sebanyak 7 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik pada indikator pengurangan pengolahan sampah ada pada 33 kategori sedang dengan persentase 35%. Sekolah mengadakan pengelolaan sampah dengan cara bekerja sama dengan organisasi *save the children* dimana sekolah diberikan *dropbox* yang berfungsi untuk menampung sampah plastik seperti botol minum kemasan, botol shampo dan kemasan *skincare*. Siswa dapat menaruh sampah plastik pada *dropbox* yang sudah disediakan ketika *drop box* sudah penuh maka akan diambil oleh pihak *Save The Children*.

d. Pengurangan Emisi Karbon

Diagram Persentase 4 Pengurangan Emisi Karbon



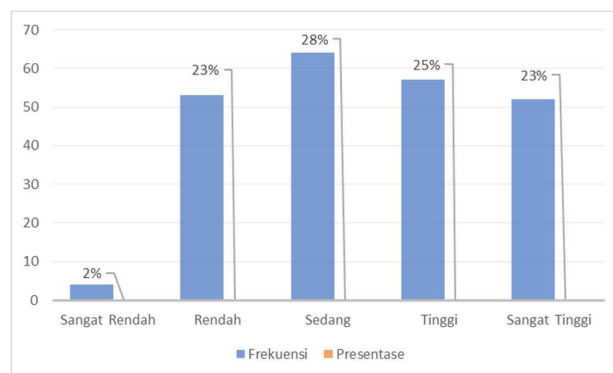
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 40% dari keseluruhan responden atau sebanyak 93 orang dalam kategori pengurangan emisi karbon yang tinggi, lalu 36% dalam kategori sedang, 12% dalam kategori rendah 28 orang, 6% atau sebanyak 14 orang dan 5% dalam kategorisasi sangat tinggi atau sebanyak 12 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa, sebagian besar peserta didik pada indikator pengurangan emisi karbon berada pada tingkatan yang tinggi karena banyak peserta didik yang melakukan pengurangan emisi karbon dengan cara lebih suka belajar di gazebo dan sekolah membawa tanaman yang nanti berfungsi untuk menyerap karbondioksida untuk pengurangan emisi karbon.

e. Penghematan Energi

Diagram Presentase 5 Penghematan Energi



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

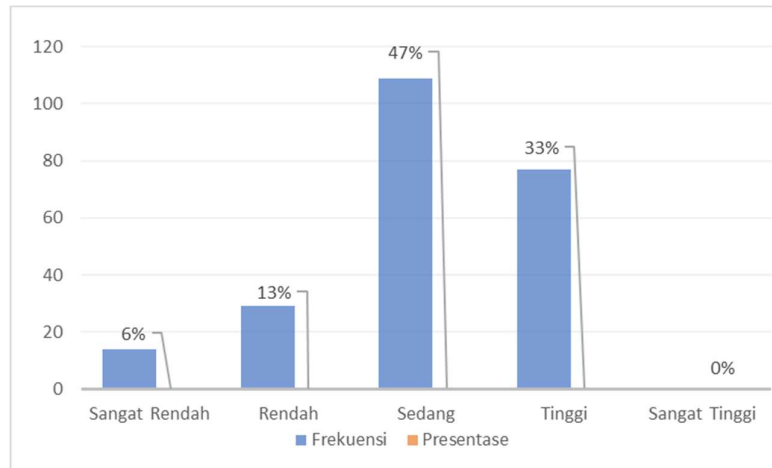
Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 28% dari keseluruhan responden atau sebanyak 64 orang dalam indikator dalam penghematan energi dalam kategori yang sedang, lalu 25% dalam kategori tinggi atau sebanyak 57 orang sedangkan untuk kategori rendah dan sangat tinggi memiliki persentase sebanyak 23% dengan rincian

untuk kategori rendah sebanyak 53 dan rincian untuk kategori sangat tinggi sebanyak 52 orang, dan untuk kategori sangat rendah dengan persentase sebanyak 2% atau sebanyak 4 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik pada indikator penghematan energi ada pada kategori sedang dengan persentase 28%. Penghematan energi yang dilakukan oleh siswa-siswi SMPN 3 Jakarta dengan cara mematikan lampu dan kipas setelah selesai pembelajaran lalu ketika memakai proyektor siswa dan siswa saling mengingatkan untuk mematikan proyektor serta mengembalikannya kembali ke ruang tata usaha jika tidak ada yang mengembalikan maka tugas yang piket di jadwal hari itu yang harus mengembalikan.

f. Penanaman Pohon

Diagram Presentase 6 Penanaman Pohon



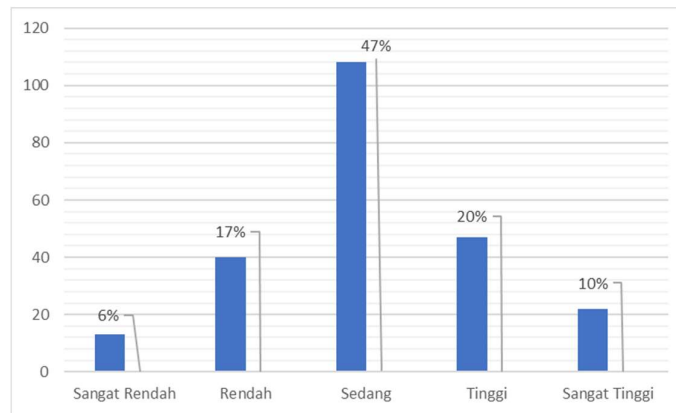
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 47% dari keseluruhan responden atau sebanyak 109 orang dalam indikator dalam penanam pohon dalam kategori yang sedang, lalu 33% dalam kategori tinggi atau sebanyak 77 orang sedangkan untuk kategori rendah 13% atau sebanyak 29 orang dan 6% dalam kategori sangat rendah atau sebanyak 14 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik pada indikator penanam pohon ada pada kategori sedang dengan persentase 47%. Sekolah tidak mengadakan penanaman pohon untuk aktivitas melainkan siswa membawa tanaman ke sekolah yang nanti fungsi untuk lomba menghias kelas.

g. Pemanfaatan Barang Bekas

Diagram Persentase Pemanfaatan Barang Bekas



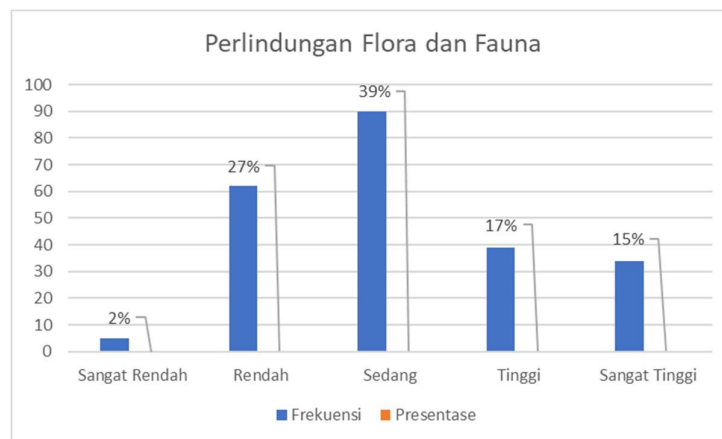
Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 47% dari keseluruhan responden atau sebanyak 108 orang dalam indikator dalam pemanfaatan barang bekas dalam kategori yang sedang, lalu 20% dalam kategori tinggi atau sebanyak 47 orang, sedangkan untuk kategori sangat rendah 17% atau sebanyak 40 orang, lalu 10% dalam kategori sangat tinggi atau sebanyak 14 orang dan 6% atau sebanyak 22 orang.

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik pada penggunaan barang bekas ada pada kategori sedang dengan persentase 47%. Pemanfaatan barang bekas yang dilakukan sekolah mengajak siswa untuk mengurangi jumlah volume sampah dengan cara mengubah menjadi barang yang berguna seperti tas, tempat pensil dan bingkai foto.

h. Perlindungan Flora dan Fauna

Diagram 8 Persentase Perlindungan Flora dan Fauna



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 39% dari keseluruhan responden atau sebanyak 90 orang dalam indikator dalam perlindungan flora dan fauna dalam kategori sedang, lalu 27% dalam kategori rendah sebanyak 62 sedangkan untuk kategori tinggi 17% atau sebanyak 39 orang, persentase dengan 15% atau sebanyak 34 orang dalam kategori sangat tinggi dan 2 atau sebanyak 5 orang dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik pada perlindungan flora dan fauna ada pada kategori sedang dengan persentase 39%.

Perawatan flora yang dilakukan siswa-siswi SMPN 3 Jakarta tidak membuang sampah pada pot sampah, merawat tanaman yang berada di depan kelas dengan cara menyiram secara rutin akan tetapi masih ada beberapa siswa yang merusak tanaman dengan cara mencabut tanaman yaitu bunga atau buah dengan alasan iseng atau tanaman tersebut cantik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepedulian lingkungan adalah sikap atau perilaku untuk menjaga kelestarian serta memperbaiki kerusakan lingkungan dengan cara bertanggung jawab dan ikut andil dalam program-program atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh lingkungan sekitar. Kepedulian lingkungan merupakan hal yang harus ditanamkan sedari dini pada generasi muda, sekolah merupakan lembaga formal yang menanamkan karakter yang baik pada siswa-siswi.

SMPN 3 Jakarta merupakan sekolah yang memiliki program-program kepedulian lingkungan seperti bank sampah dan *save the children*, program yang sedang berjalan tersebut mendukung untuk siswa lebih peduli terhadap lingkungan contohnya program yang sedang berjalan dengan slogan *say no to plastic* dimana siswa dilarang membawa plastik sekali pakai di kawasan sekolah maka siswa dan siswi diharuskan membawa *tumbler* dan wadah makanan selain itu juga pihak kantin dilarang berjualan menggunakan kemasan plastik sekali pakai untuk wadah makanan dan minuman.

Setelah adanya program-program yang dilakukan sekolah agar siswa dan siswi lebih peduli terhadap lingkungan maka perilaku kepedulian lingkungan siswa masih dikatakan sedang karena dalam perawatan lingkungan masih adanya ditemukanya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti kegiatan piket atau kerja bakti yang diadakan setiap hari senin.

Pengurangan penggunaan sampah plastik yang dilakukan sekolah dalam kategori sedang karena sekolah sudah mengadakan program pengurangan sampah dengan membawa *tumbler dan wadah sendiri* walaupun berjalanya program tersebut masih ditemukan siswa-siswi

yang membawa plastik sekali dari luar berupa jajanan seperti minuman kemasan dan jajanan kemasan.

Pengelolaan sampah yang dilakukan sekolah merupakan siswa dan siswi menaruh sampah plastik berupa botol minum atau botol *skin care* ke dalam *dropbox* yang sudah disediakan oleh *Save The Children* lalu pengurangan emisi karbon peserta didik melakukan mematikan proyektor tidak membiarkan tidak tercolok ke kontak listrik lalu adanya membawa tanaman dari rumah juga merupakan cara untuk mengurangi emisi karbon.

Pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh sekolah melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) dimana siswa diberi tugas untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna seperti tas dari kemasan, tempat pensil dan bingkai foto.

Maka dapat dikatakan bahwa perilaku kepedulian lingkungan siswa di SMPN 3 Jakarta masih dikatakan sedang setelah adanya program-program kepedulian lingkungan yang berjalan tetapi masih ada beberapa ditemukan siswa dan siswi yang tidak peduli terhadap lingkungan dilihat dari siswa yang tidak merawat lingkungan membuang sampah sembarang, tidak mengerjakan piket, membawa kemasan plastik sekali pakai ke dalam sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Daud, F., Abdullah, N., Palennari, M., & Muhammad, D. (2020). Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi, dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene.
- Hardani, A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Pustaka Ilmu*.
- Irwandi, S., Ufatin, N., & Sultoni, S. (2016). Peran sekolah dalam menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat pada siswa sekolah dasar (studi multi situs di SD negeri 6 Mataram dan SD negeri 41 Mataram kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 492-498.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Kurniawan, Eril. (2020). Kepedulian Terhadap Lingkungan Program Bank Sampah Sebagai Pendidikan Karakter di SMPN 2 Magelang. Universitas Negeri Semarang.
- Lubis, S. P. W., Muzanna, S. R., & Firdausiyah, I. (2020). Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 34-42.
- Rusdiana, A. (2015). Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab. *Istek*, 9(2), 244-263.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.